

The background is a solid teal color with several large, abstract, organic shapes in a lighter shade of teal. These shapes resemble stylized leaves or flowing liquid forms, creating a modern and artistic aesthetic.

LAPORAN MONITORING CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2021

Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas izin dan rahmat-Nya penyusunan "**Laporan Monitoring Capaian Kinerja Direktorat Angkutan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Triwulan II Tahun 2021**" dapat diselesaikan. Laporan ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas sebagai bentuk pertanggungjawaban Direktorat Angkutan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam rangka terselenggaranya *good governance* dan *clean government*.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara *Review* atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Perhubungan, Direktorat Angkutan sebagai salah satu unit kerja Eselon II di lingkungan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek telah menyusun Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2021 sebagai wujud pertanggungjawaban dan komitmen dalam penyelenggaraan pemerintahan yang profesional, bersih, dan akuntabel guna mendukung akuntabilitas Kementerian Perhubungan di bidang pengelolaan transportasi perkotaan, khususnya untuk wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi.

Laporan Monitoring Kinerja Direktorat Angkutan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Triwulan II Tahun 2021 berisikan program dan kegiatan bidang pengelolaan transportasi perkotaan yang dilaksanakan selama Triwulan II Tahun 2021 sebagai bentuk implementasi konsep Rencana Strategis Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Tahun 2020-2024. Pengukuran pencapaian kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target yang telah ditetapkan dengan hasil yang dicapai oleh Direktorat Angkutan selama kurun waktu triwulan II Tahun 2021. Selain itu, Laporan Monitoring Kinerja ini juga memuat analisis dan evaluasi untuk meningkatkan perencanaan dan kinerja Direktorat Angkutan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek pada periode berikutnya.

Jakarta, Juni 2021

PLT. DIREKTUR ANGKUTAN
BADAN PENGELOLA TRANSPORTASI JABODETABEK



SAPTANDRI WIDIYANTO, SH, DESS, DESM
NIP. 19660106 199503 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
DAFTAR TABEL	4
1.1. LATAR BELAKANG	5
1.2. PERJANJIAN KINERJA.....	7
BAB II DATA DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA.....	10
2.1. CAPAIAN KINERJA	10
2.2. REALISASI ANGGARAN	13
2.3. EVALUASI CAPAIAN KINERJA.....	16
BAB III PENUTUP.....	17
3.1. KESIMPULAN	17
3.2. SARAN DAN TINDAK LANJUT.....	17
L A M P I R A N	18

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Pemetaan Sasaran Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek 2020 – 2024 Pada Konsep Renstra 2020-2024	7
Gambar 2.1. Kurva S Perbandingan Target dan Realisasi Keuangan Direktorat Angkutan BPTJ Triwulan II Tahun 2021.....	13

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Sasaran Program dan Indikator Kinerja Program BPTJ Tahun 2021 .	8
Tabel 2.1. Capaian Kinerja Direktorat Angkutan BPTJ Berdasarkan IKP Triwulan II Tahun 2021	10
Tabel 2.2. Capaian Kinerja Direktorat Angkutan BPTJ Berdasarkan IKK Triwulan II Tahun 2021	11
Tabel 2.3. Capaian Kinerja Anggaran Berdasarkan IKP	13

BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Direktorat Angkutan BPTJ merupakan unit kerja penunjang Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek yang memiliki tugas melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan dan program Kementerian/ Lembaga dan Pemerintah Daerah, penyiapan usulan kebijakan, pengelolaan, fasilitas teknis, serta evaluasi dan pelaporan di Bidang Angkutan Transportasi Darat, Angkutan Transportasi Perkeretaapian, serta Pengembangan Sistem dan Informasi Transportasi di Wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi.

Pelaksanaan tugas Direktorat Angkutan BPTJ dalam rangka memenuhi fungsinya untuk (1) Penyiapan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan dan program Kementerian/ Lembaga dan Pemerintah Daerah, penyiapan usulan kebijakan, pengelolaan, fasilitas teknis, serta evaluasi dan pelaporan di Bidang Angkutan Transportasi Darat di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi; (2) Penyiapan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan dan program Kementerian/ Lembaga dan Pemerintah Daerah, penyiapan usulan kebijakan, pengelolaan, fasilitas teknis, serta evaluasi dan pelaporan di bidang Angkutan Transportasi Perkeretaapian di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi; (3) Penyiapan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan dan program Kementerian/ Lembaga dan Pemerintah Daerah, penyiapan usulan kebijakan, pengelolaan, pembangunan, fasilitas teknis, serta evaluasi dan pelaporan di bidang Pengembangan Sistem dan Informasi Transportasi di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi.

Pembentukan Direktorat Angkutan merupakan tindak lanjut dari Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 110 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengelola Transportasi Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi yang telah ditetapkan pada tanggal 27 November 2018. Pembentukan Organisasi ini selanjutnya diikuti dengan penetapan Peta Jabatan yang dituangkan dalam Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 9 Tahun tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan Badan Pengelola Transportasi Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi dimana Direktorat Angkutan memiliki tiga unit kerja Eselon III dan 1 (satu) unit kerja eselon IV yang terdiri dari Subdirektorat Angkutan Transportasi Darat, Subdirektorat Angkutan Perkeretaapian, Subdirektorat Pengembangan Sistem dan Informasi Transportasi dan Subbagian Tata Usaha.

Dengan ditetapkannya PM 110 Tahun 2018 yang memberikan kewenangan kepada Direktorat Angkutan BPTJ dalam melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan dan program kementerian/lembaga dan pemerintah daerah, maka perlu dilakukan harmonisasi terhadap peraturan perundang-undangan lainnya terkait penyelenggaraan transportasi Jabodetabek, salah satunya dengan mencabut PM 66 Tahun 2016 tentang Pendelegasian

Wewenang Menteri Perhubungan kepada Kepala BPTJ, sehingga kewenangan pengelolaan transportasi di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi mutlak ada di BPTJ. Hal ini didukung dengan diterbitkannya Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Transportasi Jabodetabek (RITJ).

Sebagaimana telah ditetapkan dalam *timeline*, pengimplementasian RITJ memerlukan waktu 12 (dua belas) tahun, yang telah dimulai pada tahun 2018 hingga tahun 2029. Pembangunan dalam waktu 12 tahun ini tidak bisa dilakukan secara parsial, melainkan harus paralel dan masif agar permasalahan transportasi dapat terselesaikan secara menyeluruh. Sehingga diperlukan adanya koordinasi dengan para pemangku kepentingan terkait, mulai dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota, hingga badan usaha selaku pengembang maupun operator. Selain itu, dalam perencanaan transportasi dibutuhkan juga sinkronisasi dengan perencanaan tata ruang wilayah. Seiring dengan perkembangan waktu, perencanaan transportasi dan tata ruang menjadi satu bagian yang tidak terpisahkan dan saling mempengaruhi.

Laporan Monitoring Kinerja Direktorat Angkutan BPTJ Triwulan II Tahun 2021 merupakan laporan pertanggungjawaban kegiatan dan anggaran yang berisi informasi tentang keberhasilan maupun kegagalan pencapaian sasaran program yang telah ditetapkan. Keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan BPTJ sangat didukung oleh kinerja unit kerja Eselon III dan IV di lingkungan Direktorat Angkutan BPTJ.

Pada tahun 2020, BPTJ melakukan penyusunan konsep Rencana Strategis (Renstra) sebagai dokumen perencanaan pembangunan lima tahunan yang memberikan arah kebijakan serta pedoman dalam memetakan prioritas-prioritas pembangunan untuk mencapai indikator kinerja utama BPTJ, yaitu mewujudkan transportasi terintegrasi di wilayah Jabodetabek. Renstra BPTJ dijadikan pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja, Rencana Kerja dan Anggaran, serta pengukuran kinerja, kinerja anggaran, dan kinerja organisasi BPTJ.

BPTJ pada tahun 2021 memiliki enam Indikator Kinerja Program (IKP) yang berorientasi outcome dan merupakan core business yang menjadi dasar analisis capaian kinerja BPTJ Triwulan II Tahun 2021. Hal ini merupakan tindak lanjut hasil Evaluasi Reformasi Birokrasi Area Akuntabilitas oleh Kemenpan RB yang mengamanatkan bahwa indikator kinerja harus berorientasi outcome dan merupakan core business dari BPTJ.

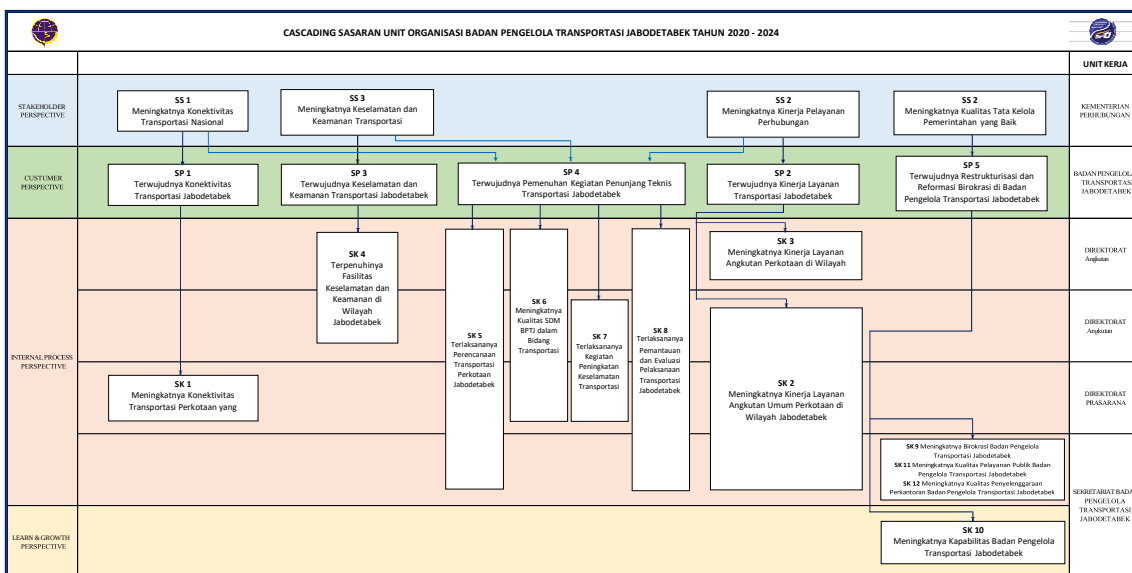
Selanjutnya, Laporan Monitoring Kinerja Direktorat Angkutan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Triwulan II Tahun 2021 berisikan program dan kegiatan bidang pengelolaan transportasi perkotaan yang dilaksanakan selama Triwulan II Tahun 2021 sebagai bentuk implementasi konsep Rencana Strategis Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Tahun 2020-2024. Pengukuran pencapaian kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target IKP yang telah ditetapkan dengan hasil yang dicapai oleh Direktorat Angkutan BPTJ selama kurun waktu Triwulan II tahun 2021. Selain itu, Laporan Monitoring Kinerja ini juga memuat analisis dan evaluasi untuk meningkatkan perencanaan

dan kinerja Direktorat Angkutan BPTJ pada periode berikutnya.

1.2. PERJANJIAN KINERJA

Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ) untuk tahun 2021 telah menetapkan target kinerja program dan kegiatan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2021 yang disusun secara berjenjang mengacu pada konsep Renstra BPTJ Tahun 2020-2024. Dokumen tersebut telah ditandatangani oleh Pejabat Eselon IV dengan Pejabat Eselon III, Pejabat Eselon III dengan Pejabat Eselon II, Pejabat Eselon II dengan E selon I, serta Pejabat Eselon I dengan Menteri Perhubungan.

Sasaran program Badan BPTJ merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai sebagai suatu outcome dari beberapa program/kegiatan yang dilaksanakan. Dalam penyusunannya, dilakukan dengan memperhatikan Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama Kementerian Perhubungan, serta capaian dan permasalahan yang dihadapi oleh BPTJ pada periode sebelumnya. Selanjutnya, dari lima Sasaran Program (SP) dijabarkan menjadi enam Indikator Kinerja Program (IKP). IKP BPTJ berdasarkan konsep Renstra Tahun 2020-2024 menjadi dasar analisa capaian kinerja Triwulan II tahun 2021, sebagaimana



disajikan dalam pemetaan sasaran BPTJ berikut ini :

Gambar 1. 1. Pemetaan Sasaran Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek 2020 – 2024 Pada Konsep Renstra 2020-2024

Adapun penjabaran dari perspektif sasaran BPTJ dituangkan dalam indikator kinerja dan targetnya sebagai berikut:

- Sasaran Program Pertama (SP1) yang akan dicapai adalah terwujudnya konektivitas transportasi Jabodetabek, dengan Indikator Kinerja Program (IKP1) yaitu meningkatnya modal share Angkutan umum perkotaan di wilayah Jabodetabek.
- Sasaran Program Kedua (SP2) yang akan dicapai adalah terwujudnya kinerja

layanan transportasi Jabodetabek, dengan Indikator Kinerja Program sebagai berikut:

- IKP 2.1: Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan transportasi perkotaan Jabodetabek.
 - IKP 2.2: *On Time Performance* (OTP) layanan transportasi perkotaan Jabodetabek.
- c. Sasaran Program Ketiga (SP3) yang akan dicapai adalah terwujudnya keselamatan dan keamanan transportasi Jabodetabek, dengan Indikator Kinerja Program (IKP3) yaitu rasio kejadian kecelakaan transportasi jalan per 10.000 trip.
- d. Sasaran Program Keempat (SP4) yang akan dicapai adalah terwujudnya pemenuhan kegiatan penunjang teknis transportasi Jabodetabek, dengan Indikator Kinerja Program (IKP4) yaitu terpenuhinya kegiatan penunjang teknis transportasi Jabodetabek.
- e. Sasaran Program Kelima (SP5) yang akan dicapai adalah terwujudnya restrukturisasi dan reformasi birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek, dengan Indikator Kinerja Program (IKP5) yaitu nilai AKIP Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek

Korelasi antara Sasaran Strategis Kementerian, Sasaran Program, Indikator Kinerja Program serta satuan dan target diuraikan dalam tabel 1.1.

Tabel 1.1. Sasaran Program dan Indikator Kinerja Program BPTJ Tahun 2021

Sasaran Strategis	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target
SS1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Nasional	OP1 Terwujudnya Konektivitas Transportasi Jabodetabek	IOP1 Meningkatnya <i>Modal Share</i> Angkutan Umum Perkotaan di Wilayah Jabodetabek	Rasio	0,36
SS2 Meningkatnya Kinerja Pelayanan Perhubungan	OP2 Terwujudnya Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek	IOP2.1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Terhadap Pelayanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	Nilai	78
		IOP2.2 <i>On Time Performance</i> (OTP) Layanan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	%	75
SS3 Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi	OP3 Terwujudnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Jabodetabek	IOP3 Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Trip	Rasio	0,02
	OP4 Terwujudnya Pemenuhan Kegiatan Penunjang Teknis	IOP4 Terpenuhinya Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Jabodetabek	Rasio	1

Sasaran Strategis	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target
	Transportasi Jabodetabek			
SS4 Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	OP5 Terwujudnya Restrukturisasi dan Reformasi Birokrasi di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	IOP5 Nilai AKIP Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek	Nilai	86

BAB II DATA DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

2.1. CAPAIAN KINERJA

Pengukuran kinerja digunakan sebagai alat dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan sasaran program Direktorat Angkutan BPTJ. Pengukuran kinerja yang dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada indikator kinerja yang telah diidentifikasi agar sasaran program yang dituangkan pada Perjanjian Kinerja BPTJ Tahun 2021 dapat tercapai.

Berdasarkan penetapan target pada setiap Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Direktorat Angkutan BPTJ, berikut adalah pencapaian Sasaran Program (SP) Direktorat Angkutan BPTJ pada Triwulan II tahun 2021:

Tabel 2.1. Capaian Kinerja Direktorat Angkutan BPTJ Berdasarkan IKP TriwulanII Tahun 2021

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target PK 2021	Target TW II	Capaian TW II	% Capaian
SP1 Meningkatnya Konektivitas Transportasi Nasional	IKP 1.5 Rasio Konektivitas Transportasi Perkotaan	Rasio	0,46	0.23	0.115	50%
SP2 Kinerja Layanan Transportasi Jabodetabek	IKP2.8 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Layanan Transportasi Darat	nilai	78	39	31.2	80%
SP3 Terwujudnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi	IKP 2,9 On Time Performance (OTP) Transportasi Perkotaan	%	75	37.5	33.75	90%
	IKP 3.2 Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Trip	Rasio	0.02	0.01	0.008	80%

Tabel 2.2. Capaian Kinerja Direktorat Angkutan BPTJ Berdasarkan IKK TriwulanII Tahun 2021

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target PK 2021	Target TW II	Capaian TW II	% Capaian
SK 2 Meningkatnya Layanan Angkutan Umum Perkotaan di Wilayah Jabodetabek	IKK 5 Cakupan Pelayanan Angkutan Umum Perkotaan Mencapai 80% (delapan puluh persen dari panjang jalan)	%	71	35.5	17.75	50%
SK 5 Terlaksananannya Perencanaan Transportasi Perkotaan Jabodetabek	IKK 12 Rasio Pemenuhan Dokumen Perencanaan Transportasi Jabodetabek	Rasio	1	0,5	0.2	40%
SK 6 Meningkatnya Kualitas SDM BPTJ dalam Bidang Transportasi	IKK 13 Rasio Pegawai BPTJ yang mengikuti Bimbingan Teknis Transportasi	Rasio	1	0,5	0.4	80%
SK7 Terlaksananya Kegiatan Penin gkatan Keselamatan Transportasi	IKK 14 Persentase Perusahaan Angkutan Umum Yang Menerapkan SMK di Jabodetabek	%	67	33.5	26.8	80%
	IKK15 Persentase Angkutan Lebaran, Natal, dan Tahun Baru Yang Layak Beroperasi	%	39	19.5	19.11	98%

	IKK16 Persentase Pemenuhan Kegiatan Peningkatan Keselamatan Transportasi Angkutan Umum di Wilayah Jabodetabek	%	100	50	45	90%
SK8 Terlaksananya Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Transportasi Jabodetabek	IKK17 Rasio Pemenuhan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Transportasi Jabodetabek	Rasio	1	0,5	0.35	70%

Rasio pegawai Direktorat Angkutan yang telah mengikuti . Bimbingan Teknis Tahap 1 dan 2 Pelatihan Tata Cara Pengereman Angkutan Barang sebanyak 40 orang, yang dilaksanakan di Lido Lake Resort Hotel Bogor pada tanggal 29 s.d 30 Mei 2021 (tahap 1) dan Aston Sentul Kabupaten Bogor Jawa Barat pada tanggal 26 s.d 27 Juni 2021 (tahap 2).

Pada Direktorat Angkutan capaian kinerja Triwulan II masih sebesar 15,61% untuk IKK17 dengan target tiap monitoring di TW II sebesar 50%, namun masih ada capaian yang 40% untuk IKK12 dikarenakan kegiatan tersebut masih dalam proses lelang melalui pengadaan barang dan jasa pemerintah sebagaimana ketentuan yang berlaku.

Progress kegiatan kontraktual pada Direktorat Angkutan 11 kegiatan diantaranya dalam status sudah proses dokumen kontrak dengan pengajuan RPD Termin I/ uang muka, 11 kegiatan dalam status proses dokumen tender (tahap evaluasi) dan 2 kegiatan dalam proses pengajuan repeat order.

Dengan adanya perubahan indikator dari periode Renstra sebelumnya, Direktorat Angkutan masih melakukan penyempurnaan rumus perhitungan capaian dan variabel-variabel yang mempengaruhi. Sehingga, capaian kinerja untuk masing-masing IKK akan lebih dapat ditingkatkan pada Triwulan III tahun 202

2.2. REALISASI ANGGARAN

Anggaran Direktorat Angkutan BPTJ pada tahun 2020 berdasarkan pagu awal adalah sebesar Rp 43.189.704.000,00 yang secara keseluruhan berasal dari rupiah murni, dengan rencana daya serap akhir tahun sebesar 99,87%. Sampai dengan bulan Juni 2021, anggaran Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek baru terealisasi sebesar Rp 10.641.947.771,00 atau 15,61 % terhadap pagu total. Kecilnya persentase penyerapan anggaran BPTJ tahun 2021 sampai dengan Triwulan II disebabkan sebagian besar kegiatan kontraktual yang masih dalam proses lelang Termin I.

Pagu anggaran, realisasi, dan sisa anggaran per Indikator Kinerja Program (IKP) diuraikan sebagai berikut:

Tabel 2.3. Capaian Kinerja Anggaran Berdasarkan IKP
Triwulan II Tahun 2021

Indikator Kinerja Kegiatan	Pagu Anggaran	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian
IKP2.8. <i>Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Layanan Transportasi Darat</i>	51.931.327.000	25.965.663.500	6.025.441.203	23,20%
IKP2.9 <i>On Time Performance (OTP) Transportasi Perkotaan</i>	4.470.851.000	2.235.425.500	1.340.319.806	59,95%
IKP3.2 <i>Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Jalan per 10.000 Trip</i>	5.068.511.000	2.534.255.500	2.188.328.662	86,34%
IKP1.5 <i>Rasio Konektivitas Transportasi Perkotaan</i>	6.677.665.000	3.338.832.500	1.335.533.100	20,00%

Pada Triwulan II tahun 2021 sudah ada realisasi anggaran yang mendukung IKP2.8, IKP2.9, IKP3.2, dan IKP1.5 . Realisasi anggaran tersebut diperuntukkan beberapa kegiatan yang sudah mulai dilaksanakan, yaitu sebagai berikut:

1. IKP2.8 meliputi kegiatan:

- Pengoperasian 4 Terminal ;
- Pengembangan Sistem Pelayanan Perizinan Online Angkutan Umum;
- Pengembangan Sistem Database Angkutan Umum;
- Pengadaan Peralatan Penunjang Perizinan Angkutan Umum;
- Pengadaan Kartu Elektronik Standard Pelayanan Angkutan Umum;
- Pengadaan Stiker Angkutan Umum;
- Pengembangan Angkutan Pengumpan Antar Kota Antar Provinsi di Wilayah;
- Penataan Layanan Angkutan Umum Asal-Tujuan Terminal Poris Plawad;
- Penataan Layanan Angkutan Umum Asal-Tujuan Terminal Pondok Cabe;
- Implementasi Rute Transjabodetabek Reguler;
- Subsidi Angkutan Umum Perkotaan di Wilayah Jabodetabek;
- Sosialisasi Pelaksanaan Program Pembelian Layanan Angkutan Umum (By The Serfis).

2. IKP2.9 meliputi kegiatan:

- Evaluasi Kinerja Pelayanan Angkutan Orang;
- Evaluasi Kebutuhan Angkutan Umum di Bandara;
- Monitoring dan Penataan Angkutan Tidak Dalam Trayek;

- Penghargaan Masinis, Pramudi Teladan dan Operator Angkutan Umum ;
- Pelatihan Tata Cara Pengereman Angkutan Barang (6 angkatan per tahun);
- Monitoring dan Evaluasi Implementasi Kebijakan Pengaturan Angkutan Barang;
- Pendataan, Penataan dan Evaluasi Kinerja Pelayanan Angkutan Barang;
- Pendataan, Evaluasi Penerapan, dan Penataan Standar Pelayanan Minimal ;
- Rapat Koordinasi Teknis Pelayanan Logistik Jabodetabek;
- Monitoring evaluasi Pelayanan Logistik di Wilayah Jabodetabek;
- Pengawasan dan Monitoring Penyelenggaraan Angkutan Wilayah Jabodetabek;
- Pengawasan dan Monitoring Dimensi dan Muatan Kendaraan Angkutan;
- Pemeliharaan Alat Komunikasi.

3. IKP3.2 meliputi kegiatan:

- Sosialisasi Penerapan SMK (Sistem Manajemen Keselamatan) di Perusahaan;
- Penyelenggaraan Angkutan Lebaran, Natal dan Tahun Baru;
- Perencanaan Teknis Metode Pengawasan Pelaksanaan Sistem Manajemen;
- Koordinasi Teknis Pendanaan Pengawasan Pelayanan dan Keselamatan;
- Pelaksanaan Inspeksi Keselamatan Sarana Angkutan di Wilayah Jabodetabek;
- Pengawasan dan Monitoring Pelaksanaan NSPK Penyelenggaraan;
- Pengadaan Peralatan Penunjang Pengawasan dan Inspeksi Keselamatan;
- Pengadaan Bahan Sosialisasi Keselamatan Angkutan.

4. IKP1.5 meliputi kegiatan:

- Rencana Teknis Kebutuhan Dry Port di Wilayah Jabodetabek;
- Studi Penanganan Double Handling Angkutan Barang;
- Studi Potensi Logistik Berbasis Perairan;
- Rencana Induk Pembangunan dan Pengembangan Sistem Transportasi Barang;
- Studi Penurunan Biaya Angkutan Barang Berbasis Logistik Jabodetabek.

Realisasi anggaran Direktorat Angkutan BPTJ pada Triwulan II Tahun 2021 masih terbilang relatif kecil, terdapat 1 (satu) IKP yang sama sekali belum melakukan penyerapan anggaran. Kecenderungan tersebut dikarenakan masih terkendala pengurangan mobilitas dikarenakan efek pandemi COVID-19 sehingga belum terlalu banyak program/kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan Direktorat Angkutan BPTJ, juga beberapa kegiatan kontraktual masih dalam tahap pengajuan Termin I dan pada pelaksanaan pengadaan barang dan jasa pemerintah. Selain itu, masing-masing Subdit juga terus melakukan koordinasi dan sinkronisasi dengan para *stakeholder* terkait gunakelancaran berjalannya proses kegiatan.

2.3. EVALUASI CAPAIAN KINERJA

Pada Triwulan kedua, dari pagu anggaran Rp. 68,148,354,000,00 telah terserap sebanyak Rp. 10.641.947.771,00 dengan persentase daya serap sebesar 15,61 % yang mana masih rendah dan jauh dari target. Pelaksanaan kegiatan di Triwulan II difokuskan pada pelaksanaan kegiatan kontraktual yang melibatkan konsultan penyedia jasa dan juga fokus pada kesepakatan dengan para *stakeholder* terkait. Untuk Triwulan selanjutnya Direktorat Angkutan akan berusaha memaksimalkan pencapaian guna mengejar ketertinggalan pada Triwulan II.

BAB III PENUTUP

3.1. KESIMPULAN

1. Kinerja Direktorat Angkutan BPTJ pada Triwulan II Tahun 2021 telah menyelesaikan beberapa agenda yang dijadwalkan pada awal tahun. Kegiatan tersebut telah menghasilkan daya serap sebesar 13,20 % dari total pagu anggaran yang dialokasikan untuk Direktorat Angkutan. Berdasarkan target capaian pada Program Strategis dan Indikator Kinerja Program masih terbilang rendah. Untuk keseluruhan IKP, rata-rata persentase capaian kinerja masih 4,39 %.
2. Meskipun kegiatan-kegiatan di beberapa IKP sudah terlaksana, namun realisasi anggaran Direktorat Angkutan BPTJ sampai dengan Triwulan II Tahun 2021 juga masih sangat minim, apalagi jika dibandingkan dengan subsektor internal di lingkungan BPTJ.
3. Koordinasi dengan para stakeholder dan juga proses lelang yang masih berlangsung menjadi salah satu kendala BPTJ dalam mengoptimalkan capaian kinerja maupun realisasi anggaran sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

3.2. SARAN DAN TINDAK LANJUT

Dari analisis dan permasalahan telah teridentifikasi untuk Triwulan II tahun 2021, berikut beberapa saran yang diberikan agar capaian kinerja Direktorat Angkutan BPTJ dapat meningkat pada Triwulan II dan seterusnya:

1. Kegiatan Direktorat Angkutan BPTJ masih terus dilaksanakan mengikuti pola kegiatan yang sudah direncanakan dengan beberapa kegiatan yang bersifat rutin. Sebagian kegiatan juga merupakan tindak lanjut kegiatan dari Biro Perencanaan dan Inspektorat Jenderal Kemenhub.
2. Direktorat Angkutan BPTJ harus segera mulai perhitungan capaian kinerja pada Triwulan II tahun 2021 setelah selesai melaksanakan penyempurnaan rumus dan variabel perhitungan capaian.
3. Penyerapan anggaran juga perlu segera dioptimalkan setelah konsultan penyedia jasa untuk kegiatan-kegiatan Direktorat Angkutan BPTJ ditentukan dan telah menandatangani kontrak.

L A M P I R A N

Dokumentasi kegiatan Rapat Penyusunan Pengembangan Sistem Pelayanan Perizinan Angkutan di Wilayah Jabodetabek Tahun 2021, bertempat di Hotel Salak Heritage Kota Bogor Pada Tanggal 15 - 17 Juni 2021.



Dokumentasi kegiatan Rapat Angkutan Orang Tahun 2021, bertempat di Hotel Lordin Sentul kabupaten Bogor Pada Tanggal 16-18 April 2021.



**Kegiatan Posko Angkutan Natal 2020 dan Tahun Baru 2021 di Wilayah Jabodetabek
pada 1-4 Januari 2021**



**Kegiatan Pengawasan dan Monitoring Penerapan Protokol Kesehatan di Terminal Tipe A Jatijajar
pada tanggal 1 Februari 2021**



Kegiatan Pengawasan dan Penegakan Hukum Angkutan Wilayah Jabodetabek pada tanggal 17 Maret 2021



Kegiatan Inspeksi Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (*Rampcheck*) di Terminal Tipe A Jatijajar pada tanggal 20 s.d 23 April 2021



**Kegiatan Bimbingan Teknis Keselamatan Pengemudi Angkutan
Umum Orang di Terminal Jatijajar pada tanggal 10 Mei 2021**



**Kegiatan Rapat Pembahasan Analisis dan Evaluasi Pengetatan dan Peniadaan Mudik Angkutan Lebaran 2021
di Salak Heritage Hotel Kota Bogor pada tanggal 10 s.d 12 Juni 2021**



**Kegiatan Monitoring Pengoprasian Angkutan Perkotaan Transjabodetabek
Reguler PT. Wahana Bina Karya Mandiri pada tanggal 26 Agustus 2021**



**Kegiatan Monitoring Penyelenggaraan Bus Bantuan dalam Rangka Antisipasi Lonjakan
Penumpang KRL karena Pembatasan Jumlah Penumpang Asal Perjalanan Stasiun Bogor
dan Stasiun Cikarang Kabupaten Bekasi**





Kegiatan Bimtek Pelatihan Tata Cara Pengereman Angkutan Barang Tahap I yang dilaksanakan di Lido Lake Resort Hotel Kabupaten Bogor pada tanggal 29 s.d 30 Mei 2021.



Kegiatan Bimtek Pelatihan Tata Cara Pengereman Angkutan Barang Tahap II yang dilaksanakan di Hotel Aston Sentul Kabupaten Bogor pada tanggal 26 s.d 27 Juni 2021.



Kegiatan Bimtek dan konsinyering Penyusunan Modul Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Barang di Hotel Lordin Sentul Kabupaten Bogor pada Tanggal 16-18 Juni 2021.



Kegiatan Survei Pendataan, Penataan dan Evaluasi Kinerja Pelayanan Angkutan Barang kunjungan pada perusahaan trucking dan logistik (SELOG) pada tanggal 13 s.d 15 April 2021.



**Lampiran 1: Penyerapan Anggaran Direktorat Angkutan BPTJ Triwulan II Tahun 2021 per Unit Kerja
Eselon III**

NO.	UNIT KERJA ESELON III	PAGU ANGGARAN (Rp)	PAGU ANGGARAN TW I (Rp)	TRIWULAN I		PAGU ANGGA RANTW II (Rp)	PAGU ANGGARAN TW III (Rp)	PAGU ANGGARAN TW IV (Rp)
				REALISASI (Rp)	%			
1	Subdit Angkutan Orang	13.098.057.000	3.262.194.000	4.773.607.014	146,33%	3.262.194.000	3.262.194.000	3.262.194.000
2	Subdit Angkutan Barang	8.091.211.000	2.022.802.750	4,040,326,708	199.73%	2.022.802.750	2.022.802.750	2.022.802.750
3	Subdit Pendanaan dan Pengawasan Angkutan	47.008.367.000	11.752.091.750	4.130.549.111	35.14%	11.752.091.750	11.752.091.750	11.752.091.750
Direktorat Angkutan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek								

Lampiran 2: Realisasi Pelaksanaan Anggaran Triwulan II Tahun 2021 per Jenis Belanja

NO	PROGRAM KEGIATAN	JENIS BELANJA									TOTALPAGU (RP)	TOTAL REALISASI (RP)	TOTAL DAYA SERAP(%)
		PEGAWAI			BARANG			MODAL					
		PAGU (RP)	REALISASI(RP)	DAYA SERAP(%)	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	DAYA SERAP (%)	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	DAYA SERAP(%)			
1	Subdit Angkutan Orang				13,097,457,214	4,582,482,014	34.98%	599.786	191.125.000	31,86%	13.098.057.000	4.773.607.014	146,33%
2	Subdit Angkutan Barang				1,413,546,000	687,269,650	48.62%	6.677.665.000	1.335.533.100	20%	8.091.211.000	4,040,326,708	199.73%
3	Subdit Pendanaan dan Pengawasan Angkutan				45,646,839,000	11.752.091.750	25.74%	1.361.528.000	0	0%	47.008.367.000	11.752.091.750	35.14%
BPTJ													